
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DENGAN
ONLINE MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA MATERI
ADMINISTRASI PAJAK KELAS XI AKL 1 SMK NEGERI 1 NEGARA**

Ni Wayan Sri Tresna Egawati

Guru Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Negara

Email: sritresna134@gmail.com

ABSTRACT

Discovery learning learning model is a student activity to understand the intent, meaning, concept and connect something by stimulating their intuitive so that they can draw a conclusion. However, it is still difficult to apply during the pandemic by studying online. The purpose of this study was to determine the response and application of the Discovery Learning learning model online using google classroom to improve student learning outcomes. This type of research is classroom action research. The subjects in the research were students of class XI AKL 1 State Vocational High School 1 State for the 2019/2020 academic year, while the object of this research was a study of understanding the subject of Tax Administration and student responses to the Discovery learning model. This study used several cycles including (1) planning, (2) action, (3) observation, and (4) evaluation and reflection. Based on the results of the study, it can be concluded (1) The application of the Discovery Learning learning model online using google classroom can improve student learning outcomes. (2) There is a positive response from students to the application of the Discovery Learning learning model online using Google Classroom to improve Tax Administration learning outcomes in class XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara for the academic year 2019/2020. This can be seen from the average value of the comparison pre-cycle, cycle I, and cycle II there is an increase.

Keywords: *learning model, discovery learning, google classroom, tax administration*

ABSTRAK

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan aktivitas siswa untuk memahami maksud, arti, konsep dan mengkoneksikan sesuatu dengan merangsang intuitifnya agar mereka bisa mengambil sebuah kesimpulan. Namun masih sulit diterapkan pada masa pandemik dengan belajar secara online. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui respon dan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan online menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara Tahun Pelajaran 2019/2020, sedangkan objek penelitian ini adalah kajian memahami materi Administrasi Pajak dan respon siswa terhadap model pembelajaran *Discovery learning*. Penelitian ini digunakan beberapa siklus meliputi (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) evaluasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan (1) Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan online menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Ada respon positif siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan online menggunakan *google classroom* untuk meningkatkan hasil belajar Administrasi Pajak pada siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata perbandingan prasiklus, siklus I, dan siklus II ada peningkatan.

Kata Kunci : *model pembelajaran, discovery learning, google classroom, administrasi pajak*

PENDAHULUAN

Pandemi telah memberikan banyak perubahan dalam segala bidang, termasuk dunia pendidikan. Penerapan pembelajaran daring penuh secara langsung menuntut guru untuk beradaptasi dan menyesuaikan kondisi yang ada agar proses pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan baik dan tidak mengalami degradasi mutu pembelajaran. Pembelajaran pada jenjang menengah kejuruan banyak diisi dengan kegiatan praktikum guna memberikan kompetensi pada bidang keahlian yang ditekuni siswa. Melalui Surat Edaran Ditjen Dikti Kemendikbud No. 1 Tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melarang segala bentuk pertemuan dalam rangka pembelajaran tatap muka seperti biasa untuk diganti secara online. Pembelajaran daring ini mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pembelajaran daring di era pandemi ini sebagai bentuk upaya implementasi untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat. Perkembangan teknologi ini diharapkan dapat membawa perubahan dan pengaruh besar terhadap aspek

kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Sistem pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring atau online dengan memanfaatkan teknologi informasi (Sukendra et al., 2022).

Pembelajaran daring online bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat terhubung antara guru dengan siswa melalui perangkat komputer atau gadget sehingga proses belajar mengajar tetap dilaksanakan dengan baik. Namun, kurangnya motivasi belajar siswa menjadi malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara online. Apalagi kurangnya dukungan dari lingkungan rumah semakin membuat semangat belajar anak-anak memudar dan mereka kurang aktif dalam pembelajaran daring ini. Selain itu, banyak terjadi kendala baik sinyal maupun kehabisan kuota saat pembelajaran online berlangsung. Hal ini berimbas pada indeks tingkat keberhasilan belajar mengajar selama pandemi. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia membutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan keinginan mereka di era pandemi. Model pembelajaran yang tepat di masa pandemi adalah model *discovery learning*. Model

pembelajaran ini dapat dijadikan solusi tepat untuk meningkatkan semangat belajar siswa di era pandemi.

Pembelajaran *discovery learning* menekankan pada proses mencari dan menemukan sehingga materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa sangat penting dalam model pembelajaran ini karena siswa mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator atau pembimbing siswa untuk belajar. Pada mata pelajaran Administrasi pajak di SMK bertujuan memberikan keterampilan pada siswa dalam menggunakan perangkat teknologi informasi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ditemui kelak di dunia kerja, sehingga aktifitas praktik pada mapel ini merupakan suatu proses yang penting dan tidak bisa dilewatkan.

Pada situasi saat ini pembelajaran yang diterapkan pada sekolah dasar yaitu pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Sukendra, 2020). Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar

terlaksana secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Pada pembelajaran ini menggunakan aplikasi *google classroom* dengan membahas materi administrasi pajak (I Made Surat, I Komang Sukendra, 2022).

Sesuai dengan Kompetensi Inti yaitu melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir,

menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Model pembelajaran *Discovery Learning* mengajarkan para siswa untuk menemukan secara mandiri mengenai pengetahuan yang disampaikan (Fridayanthi, 2020). *Discovery Learning* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis, sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Tak serupa dengan model pembelajaran lainnya yang cenderung konvensional, *Discovery Learning* atau pembelajaran penemuan lebih berpusat pada siswa, bukan guru. Pengalaman langsung dan proses pembelajaran menjadi patokan utama dalam pelaksanaannya. *Discovery Learning* masuk dalam salah satu model pembelajaran yang membantu siswa untuk mengalami dan menemukan pengetahuannya sendiri. Ini sebagai wujud murni dalam proses pendidikan yang

memberikan pengalaman yang mengubah perilaku sehingga dapat memaksimalkan potensi diri. Tugas guru hanya memberikan sejumlah pertanyaan berkaitan dengan materi. Selanjutnya, siswa yang harus menemukan, menyelidiki, dan menyimpulkan hasil temuannya sebagai modal untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Tujuan dari penerapan pembelajaran *Discovery learning* adalah (1) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. (2) Melatih siswa untuk berpikir secara sistematis dan ilmiah dalam menyelesaikan suatu permasalahan terkait materi. (3) Meningkatkan pola berpikir kritis bagi siswa. (4) Melatih siswa dalam menyusun strategi untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait materi yang sedang diajarkan. Begitu juga manfaat dari pembelajaran *Discovery learning* adalah pemahaman siswa tentang suatu konsep dalam pembelajaran bisa bertahan lebih lama karena mereka memahami konsep tersebut secara mandiri, melalui keaktifannya dalam menggali informasi. Langkah Langkah dalam pembelajaran *Discovery learning* adalah (1) Memberi rangsangan atau

stimulus, (2) Mengidentifikasi masalah, (3) Proses mengumpulkan data, (4) Proses pengolahan data, (5) Pembuktian, dan (6) Penarikan kesimpulan (I Kadek Yogi Mayudana, 2018).

Adapun kelebihan pembelajaran *Discovery learning* adalah sebagai berikut (1) Mampu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan berpikir siswa di ranah kognitif. (2) Menumbuhkan rasa senang saat berlangsungnya pembelajaran, terlebih jika kesimpulan yang diperoleh sesuai. (3) Pengetahuan yang diperoleh siswa bisa diingat dan dipahami lebih lama. (4) Mampu membangkitkan keinginan belajar siswa. (5) Mampu meningkatkan penalaran siswa, dan (6) Lebih efektif dalam mentransfer pengetahuan pada siswa (I Komang Sukendra, 2021).

Salah satu solusi yang bisa dimanfaatkan guru dalam pembelajaran online salah satunya adalah membuat kelas maya dengan aplikasi *Google classroom* dan *Zoom*. *Google Classroom* merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa pun yang memiliki Akun Google. *Google Classroom* memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung, baik di dalam

maupun di luar kelas. *Google Classroom* adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas. Dengan menggunakan *Google classroom* guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa gabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses KBM, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain (P. D. Fridayanthi, 2020).

Salah satu kendala yang dialami guru adalah kurangnya *skill* guru dalam mengoperasikan produk digital, akibatnya pembelajaran daring atau online pada masa awal pandemi kebanyakan hanya diisi dengan proses penugasan, karena tidak bisa dipungkiri dengan adanya pembelajaran online ini guru dituntut untuk cepat beradaptasi dengan teknologi digital (Surat, 2020). Guru mengajar administrasi pajak merupakan salah satu guru yang juga mengalami beberapa kendala (I Kadek Yogi Mayudana, 2020). Di mana seperti yang kita ketahui mata

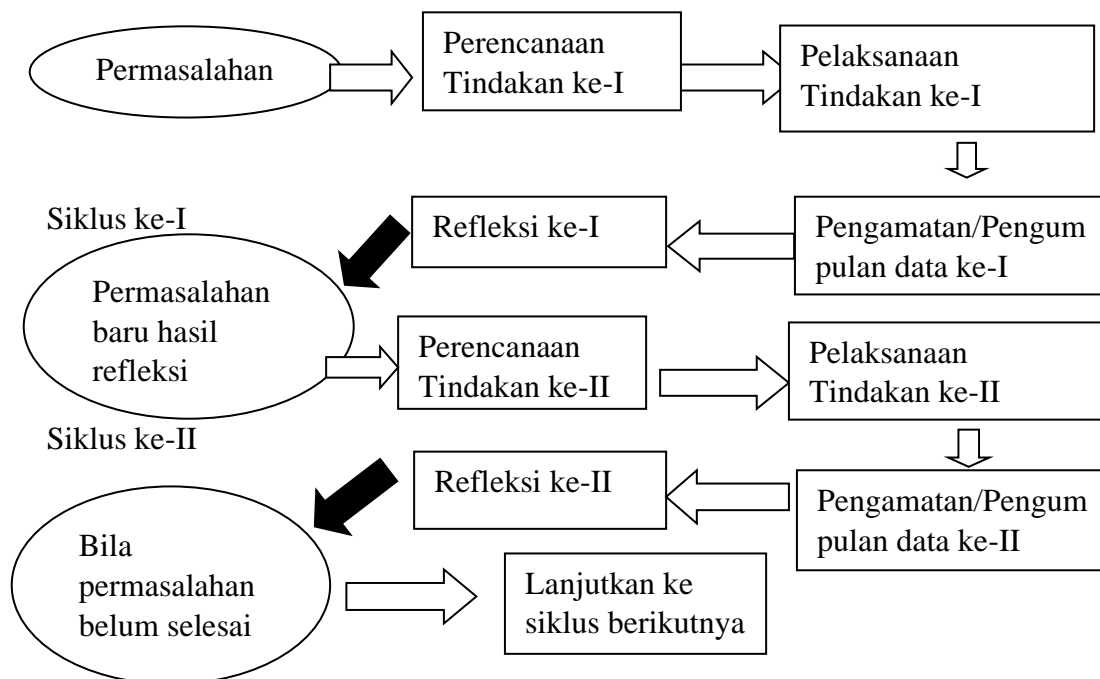
pelajaran administrasi pajak merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa. Pajak penghasilan adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subjek pajak dalam negeri (Fridayanthi, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PKT) pada siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara, sehingga dipandang perlu untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui respon dan apakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan online menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar Administrasi Pajak pada siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1

Negara Tahun Pelajaran 2019/2020, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kajian memahami materi Administrasi Pajak dan respon siswa terhadap model pembelajaran *Discovery learning* dengan aplikasi *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar Administrasi Pajak terdiri atas 36 orang siswa dengan 6 siswa laki laki dan 30 siswa perempuan. Dalam penelitian ini digunakan beberapa siklus yang meliputi (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) evaluasi dan refleksi. Apabila permasalahan kegiatan dalam satu siklus belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus kedua hingga penelitian yang dilakukan dinyatakan berhasil. Adapun empat tahapan proses kegiatan menurut Arikunto (2016: 144), yaitu terlihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Pengumpulan data pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan teknik penilaian hasil melalui tugas yang dikirim melalui email, *google classroom*, dan WA Group sebagai data angka sedangkan pengambilan data dengan menggunakan teknik observasi untuk data kualitatif untuk mengamati situasi siswa sehingga dapat mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *discovery learning* dan memperoleh gambaran secara objektif. Metode Tes, digunakan untuk mengukur kemampuan siswa memahami materi pembelajaran Administrasi pajak

untuk siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2019/2020.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Indikator keberhasilan Rata-rata kelas mencapai standar minimal 65 dengan ketuntasan sebagian besar (75%) siswa mampu memperoleh nilai 65–100 pada kemampuan menyelesaikan soal dan sebagian besar (75%) siswa memiliki respon tinggi dalam kegiatan proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil refleksi awal siswa yang berjumlah 36 orang dan hanya 16 orang siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan 20 orang dinyatakan belum tuntas dalam menjawab soal Administrasi pajak pada pelajaran Akutansi dan keuangan

lembaga. Hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut. 25,00 % atau 9 orang siswa memperoleh predikat baik; 33,33 % atau 12 orang siswa memperoleh predikat cukup; 41,67 % atau 15 orang siswa memperoleh predikat kurang

Tabel 1 Data Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II dalam Meningkatkan Kemampuan Menjawab Soal dan Observasi

	Perbandingan Hasil Tes			Perbandingan Hasil Observasi	
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
Jumlah	2.175	2.475	2.745	2.428	2.781
Rata-Rata	60,42	68,75	76,25	67,44	77,25

Tabel 2 Kriteria Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menjawab Soal

No	Skor Standar	Persentase			Jumlah Siswa			Predikat	Keterangan
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Pra siklus	Siklus I	Siklus II		
1	85-100	-	2,78 %	27,78%	-	1 orang	10 orang	Sangat Baik	Tuntas
2	70-84	25,00%	36,11%	58,33%	9 orang	13 orang	21 orang	Baik	Tuntas
3	65-69	22,22%	30,56%	8,33%	8 orang	11 orang	3 orang	Cukup	Tuntas
4	60 - 64	11,11%	30,56%	5,56%	4 orang	11 orang	2 orang	Cukup	Belum Tuntas
5	50-59	41,67%	13,79%	-	15 orang	4 orang	-	Kurang	Belum Tuntas
6	0-49	-	-	-	-	-	-	Sangat Kurang	-

Tabel 3 Kriteria Perbandingan Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I dan Siklus II terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No	Skor Standar	Persentase		Jumlah Siswa		Predikat	Keterangan
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II		
1	85-100	5,56 %	16,67 %	2 orang	6 orang	Sangat Baik	Tuntas
2	70-84	22,22 %	77,78%	8 orang	28 orang	Baik	Tuntas
3	65-69	42,22 %	0,00%	17 orang	0 orang	Cukup	Tuntas

4	60 - 64	11,11 %	5,56%	4 orang	2 orang	Cukup	Belum Tuntas
5	50-59	13,89 %	-	5 orang	-	Kurang	Belum Tuntas
6	0-49	-	-	-	-	Sangat Kurang	-

PEMBAHASAN

Hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan tergolong cukup dengan skor rata-rata yang diperoleh mencapai 68,75 dengan jumlah klasikal 69,44% dan hasil observasi respon siswa memperoleh rata-rata 67,44 dengan jumlah klasikal mencapai 38,89%. Berdasarkan hasil tes siklus I yang kemudian beralih pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah proses pembelajaran siklus II dilaksanakan. Peningkatan ini dilihat dari hasil pembelajaran siklus II yang diperoleh mencapai rata-rata 76,25 dengan jumlah klasikal 94,44% dan hasil observasi respon siswa diperoleh rata-rata hingga 77,25 dengan jumlah klasikal 94,44%. Keberhasilan ini tentu didukung oleh model pembelajaran *Discovery learning* dan proses pembelajaran Akutansi dan keuangan lembaga pada materi administrasi pajak secara online dengan aplikasi *Google classroom* dilaksanakan dengan tepat.

Melalui penerapan model pembelajaran *Discoveri leraning* kemampuan menjawab soal Admonistrasi pajak pada siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat meningkat dan dinyatakan tuntas. Dengan adanya peningkatan hasil kemampuan menjawab soal Administrasi pajak pada siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara Tahun Pelajaran 2019/2020 pada pelajaran Akutansi dan keuangan lembaga pada materi administrasi pajak pada siklus II maka secara tidak langsung hal ini menunjukkan respon yang positif terhadap model pembelajaran *Discovery learning*.

Dari hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Discocery learning* dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal administrasi pajak pada siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata perbandingan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Skor yang diperoleh siswa pada kegiatan prasiklus adalah

60,42; kemudian meningkat pada siklus I menjadi 68,75; dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 76,25. Apabila dibandingkan, skor rata-rata mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 8,33; dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,50. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dinyatakan berhasil karena dari 36 orang siswa yang mengikuti tes, 34 orang atau 94,44% siswa meraih nilai tuntas. Dengan demikian penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan. Jadi, penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kemampuan menjawab soal administrasi pajak pada siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara pada pelajaran Akutansi dan keuangan lembaga. Hal ini dapat diketahui dari perolehan hasil nilai rata-rata skor hasil observasi respon siswa yang mencapai 67,44 dengan kategori cukup pada siklus I dan kemudian meningkat pada siklus II menjadi 77,25 dengan kategori baik dengan ketuntasan klasikal 94,44%.

Pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi *Google classroom* dapat melakukan pembelajaran pada masa pandemic covid-19. Dengan menggunakan aplikasi *Google classroom* dan zoom guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa gabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses KBM, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain.

Dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* siswa dapat menemukan secara mandiri mengenai pengetahuan yang disampaikan. Berbeda dengan model pembelajaran lainnya yang cenderung konvensional, *Discovery Learning* atau pembelajaran penemuan lebih berpusat pada siswa, bukan guru. Pengalaman langsung dan proses pembelajaran menjadi patokan utama dalam pelaksanaannya. Pembelajaran *Discovery learning* masuk dalam salah satu model pembelajaran yang membantu siswa untuk mengalami dan menemukan pengetahuannya sendiri. Ini sebagai wujud murni dalam proses pendidikan yang memberikan pengalaman

yang mengubah perilaku sehingga dapat memaksimalkan potensi siswa. Disini tugas guru hanya memberikan sejumlah pertanyaan berkaitan dengan materi. Selanjutnya, siswa yang harus menemukan, menyelidiki, dan menyimpulkan hasil temuannya sebagai modal untuk menjawab pertanyaan dari guru (Sukendra et al., 2022).

Keberhasilan ini sesuai dengan tujuan dari pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* yaitu (1) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. (2) Melatih siswa untuk berpikir secara sistematis dan ilmiah dalam menyelesaikan suatu permasalahan terkait materi. (3) Meningkatkan pola berpikir kritis bagi siswa. (4) Melatih siswa dalam menyusun strategi untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait materi yang sedang diajarkan.

Adapun keunggulan yang bisa diambil dari model *discovery learning*, yakni: (1) Dalam aktivitas belajar siswa akan aktif, ini dikarenakan mereka akan menyelesaikan permasalahan atau menemukan pengetahuan secara mandiri. (2) Dengan model *discovery learning* siswa akan menguasai pelajaran secara

mendalam. (3) Memahami dan menemukan secara mandiri akan memicu rasa puas. Rasa puas tersebut akan memotivasi siswa untuk memahami dan menemukan lagi. ini menjadikan minat belajar akan berkembang. (4) Siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dengan pembelajaran *discovery learning* akan lebih sanggup membagi ilmu pengetahuannya di berbagai aspek. (5) Dengan metode *discovery learning* in siswa akan terlatih untuk bisa belajar secara mandiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan online menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar Administrasi Pajak pada siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata perbandingan prasiklus, siklus I, dan siklus II ada peningkatan. Oleh karena itu, penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan. Penelitian dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dinyatakan berhasil

dalam meningkatkan kemampuan menjawab soal Keahlian akuntansi dan keuangan Lembaga pada materi administrasi pajak pada siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2019/2020. (2) Ada respon positif siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan online menggunakan *google classroom* untuk meningkatkan hasil belajar Administrasi Pajak pada siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2019/2020. Implikasi penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan respon secara positif pada siswa dalam kemampuan menjawab soal Keahlian akuntansi dan keuangan Lembaga pada materi administrasi pajak pada siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Negara Tahun Pelajaran 2019/2020

DAFTAR PUSTAKA

- Amyani, E. S., Ansori, I., & Irawati, S. (2018). Penerapan *Model Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 15– 20. <https://doi.org/10.33369/diklabio.2.1.15-20>.
- Anwar Anggoro, M. Toha dkk. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cecillia Permatasari, Nafiah (2020) Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Aplikasi Zoom Meeting Pada Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Dwi, A., & Satiti, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Akuntansi. 4(1), 66–81.
- Firman, (2020). Pembelajaran Online Ditengah Pandemic Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science* Volume 02, No 02 Maret 2020 , 82.
- Fridayanthi, Putu Dessy, 2020. Penerapan Model Pembelajaran Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kepewaraan Mahasiswa Semester VII FPBS IKIP PGRI Bali. *Widyadari* Vol. 21 No. 1 (April 2020) DOI: 10.5281/zenodo.3742536
- Gede Agus Suantara, Putu Indah Prabawati, 2020. Penerapan Pembelajaran Daring Berbasis Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA

- I Kadek Yogi Mayudana, I. K. S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(1), 13–23.
<https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i1.2027>
- I Komang Sukendra dan I Wayan Sumandya. (2018). *Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Asesmen Kinerja dan Bakat Numerik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. 19(1), 30–38.
- Junita Monica dan Dini Fitriawati, (2020) Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. 4, 2189–2198.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Pers
- Sindi Nursalam, D. Wahyudin, Acep Ruswan, 2020. Penerapan Model *Discovery Learning* di Masa Pandemi pada Pembelajaran Tema 7 “Indahnya Keragaman Di Negeriku” Kelas IV di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan 1: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI di Purwakarta* 2020.
- Sukendra, 2019. Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Widyadari* Vol. 20 No. 2, Oktober 2019. DOI: 10.5281/zenodo.3516990
- Sukendra I Komang, P. D. F. (2021). *Peningkatan Kualitas SDM Guru Melalui Pengembangan Pendidikan Menuju Era Society 5.0* (pp. 118–128).
<https://drive.google.com/file/d/1WiQoFgQQFplMbou3ZVtNqb45oO2YYyRN/view?usp=sharing>
- Sukendra, I. K., Suharta, I. G. P., Ardana, I. M., & Ariawan, P. W. (2022). *The Mechanism Development of Digital Mathematics Material Study Based on STEM*. 7(2), 4098–4104.
https://kalaharijournals.com/resources/feb7_12_495.pdf
- Surat, I Made, 2020. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Intoduktion Dengan Aplikasi Zoom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Analisis Riil II Prodi Pendidikan Matematika. DOI: 10.5281/zenodo.4661180
- Taniredja, H. Tukiran dkk. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Yunis Shofiyul Ummah, 2021. Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya JPGSD. Volume 09 Nomor 06 Tahun 2020, 2502-2514